

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS VI TERHADAP PEMBELAJARAN
AKTIVITAS AKUATIK DI SD NEGERI 1 SEDAYU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Uma Triyani
NIM. 14604221042

**PRODI PENDIDIKANGURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MINAT PESERTA DIDIK KELAS VI TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS AKUATIK DI SD NEGERI 1 SEDAYU

Disusun Oleh:

Uma Triyani
NIM. 14604221042

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,

Yogyakarta, April 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Drs. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS VI TERHADAP PEMBELAJARAN
AKTIVITAS AKUATIK DI SD NEGERI 1 SEDAYU**

Disusun Oleh:

Uma Triyani
NIM. 14604221042

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 15 Mei 2019

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Dr. Subagyo, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		4/9/2019
Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Or		9/7/2019
Sekretaris Penguji Ahmad Rithaudin, M.Or		4/7/2019
Penguji 1		

Yogyakarta, 9 Juli 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001 9

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uma Triyani

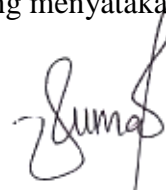
NIM : 14604221042

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul Tas : **Minat Peserta Didik Kelas VI Terhadap Pembelajaran
Aktivitas Akuatik Di SD Negeri 1 Sedayu**

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 April 2019
Yang menyatakan



Uma Triyani
NIM. 14604221042

MOTTO

1. Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah
(HR.Turmudzi).
2. Jangan pernah menyerah sampai kamu tidak bisa berdiri lagi, berusahalah
selagi kamu mampu untuk mencapai sebuah keberhasilan karena tidak ada usaha
yang akan sia-sia. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah Robbil Alamin, karya ini kupersembahkan untuk :

1. Alm. Ibu yang selalu ada di setiap doaku yang aku sayangi Sri Rochati, yang selalu memberikan dan meninggalkan semangatnya sampai hari ini.
2. Bapak dan kakak : Dipo Garindo Putro dan Dwi Cahyani yang mendampingi dan membantu dalam mewujudkan usaha menggapai cita-cita.
3. Suami dan anak : Agus Prihantoko dan nanda Mysha Adara Afsheen yang selalu memberi semangat.

MINAT PESERTA DIDIK KELAS VI TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS AKUATIK DI SD NEGERI 1 SEDAYU

Oleh

Uma Triyani
NIM. 14604221042

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh minat peserta didik kelas VI terhadap pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan validitas 0,823 dan reliabilitas 0,908. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI di SD Negeri 1 Sedayu sebanyak 21 siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan rumus persentase. Hasil penelitian minat peserta didik kelas VI terhadap pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayu yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,76 %, kategori tinggi sebesar 28,57%, kategori sedang sebesar 33,33 %, kategori rendah sebanyak sebesar 23,81%, dan kategori sangat rendah sebesar 9,52 %.

Kata kunci: Minat, peserta didik, pembelajaran aktivitas akuatik

THE SIXTH GRADE STUDENTS' INTEREST TOWARD AQUATIC LEARNING ACTIVITIES IN SD N 1 SEDAYU

ABSTRACT

This research is aimed to know the sixth grade students' interest toward aquatic learning activities in SD N 1 Sedayu.

This research was a descriptive qualitative research. The method used in this research was survey. The instrument used was questionnaire with the validity value was 0.823 and the reliability value was 0.909. The sixth grade students of SD N 1 Sedayu (21 students) were the subject of this research. The data analysis technique of this research was descriptive statistics using percentage formula. The result of the research was divided into five categories that show the sixth grade students interest in SD N 1 Sedayu of aquatic learning activities was very high (4,76%), high (28,57%), moderate (33,33%), low (23,81%), and very low (9,52%).

Keywords : interest, study, aquatic learning activities

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Minat Peserta Didik Kelas VI Terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik Di SD Negeri 1 Sedayu” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan selama penelitian berlangsung.
2. Kepala Sekolah, Guru dan siswa SD Negeri 1 Sedayu yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan tempat untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd, Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kelancaran, dan masukan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 15 April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Minat.....	7
a. Pengertian Minat.....	7
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	9
1) Faktor dari Dalam.....	10
2) faktor dari Luar.....	11
c. Pengertian Minat Belajar.....	13
2. Hakikat Pembelajaran.....	14
a. Pengertian Pembelajaran.....	14
b. Tujuan Pembelajaran.....	17
3. Hakikat Aktivitas Akuatik.....	18

a. Pengenalan Air.....	20
b. Permainan Air.....	20
c. Keselamatan.....	22
4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	29
5. Karakteristik Siswa SD N 1 Sedayu.....	31
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Instrumen Penelitian	37
2. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Uji Coba Instrumen	39
1. Uji Validitas	39
2. Uji Reabilitas	40
F. Teknis Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Implikasi	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	53
D. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kurikulum Inti dan Kurikulum Dasar SD N 1 Sedayu	18
Tabel 2. Nama-nama Permaian Air.....	21
Tabel 3. Rincian Subjek Penelitian	36
Tabel 4. Pengelompokan Subjek Penelitian Sesuai Jenis Kelamin.....	36
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Uji Coba	38
Tabel 6. Kisi-kisi Angket Penelitian	40
Tabel 7. Instrumen Skor Penilaian	42
Tabel 8. Norma Penilaian Siswa	42
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Secara Keseluruhan SD N 1 Sedayu	43
Tabel 10. Hasil Penelitian Faktor Internal	45
Tabel 11. Hasil Penelitian Faktor Eksternal.....	46
Tabel 12. Hasil Minat Berdasarkan Jenis Kelamin Laki-laki	47
Tabel 13. Hasil Minat Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Penyelamatan dengan satu tangan.....	23
Gambar 2. Penyelamatan dengan dua tangan	23
Gambar 3. Penyelamatan dengan pelampung	24
Gambar 4. Pertolongan pada korban tidak sadarkan diri	25
Gambar 5. Gaya Crawl (bebas)	27
Gambar 6. Gaya Punggung	28
Gambar 7. Gaya Dolphin (kupu-kupu)	28
Gambar 8. Gaya Dada (katak)	29
Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Minat Peserta Didik Kelas VI SD terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik di SD Negeri 1 Sedayu.....	44
Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Faktor Internal.....	45
Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian Faktor Eksternal.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba.....	59
Lampiran 2. Data Uji Coba	62
Lampiran 3. Hasil Uji Coba	63
Lampiran 4. Tabel r	65
Lampiran 5. Angket Penelitian	66
Lampiran 6. Data Penelitian	69
Lampiran 7. Faktor Internal	70
Lampiran 8. Faktor Eksternal	71
Lampiran 9. Faktor Berdasarkan Jenis Kelamin	72
Lampiran 10. Statistik Data Penelitian.....	73
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian	75
Lampiran 12. Surat Izin Uji Coba	76
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian	77
Lampiran 14. Surat Tembusan Izin Penelitian	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan, taraf hidup bangsa. Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah suatu proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral (Depdiknas, 2003: 16).

Salah satu pembelajaran pada PJOK adalah pembelajaran aktivitas akuatik. Bentuk kegiatan dalam aktivitas air dapat berupa renang, polo air, selancar, menyelam, dayung, kano, dan beragam bentuk lainnya. Aktivitas yang lazim sering dilakukan adalah renang. Aktivitas air (akuatik) merupakan sebuah aktivitas dengan menggunakan media air. Secara umum media tersebut dapat berupa kolam renang, ataupun tempat sejenis yang mempunyai karakteristik sama yaitu dapat digunakan sebagai tempat untuk melakukan berbagai bentuk aktivitas

fisik, seperti pantai, sungai, danau atau simulator lainnya seperti ember atau bahan yang terbuat dari balon plastik.

Pembelajaran aktivitas akuatik merupakan kompetensi dasar dari standar kompetensi yang ada pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, namun guru hanya memberikan pembelajaran pada pembelajaran sepak bola, bola voli, bola kasti dan bola tangan saja, namun kenyataannya peserta didik menyenangi pembelajaran aktivitas akuatik, itulah yang menjadi masalah. Berdasarkan hasil wawancara mengenai pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayu persoalan pembelajaran yang dijumpai adalah jarang nya pelaksanaan pembelajaran aktivitas akuatik dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kurikulum 2013 saat ini, hal ini disebabkan karena pembelajaran aktivitas akuatik memiliki penilaian bintang tiga dalam kompetensi dasar dan kompetensi inti pada kurikulum 2013 dan guru PJOK cenderung tidak melaksanakan pembelajaran aktivitas akuatik karena belum mengetahui keinginan peserta didik dalam pembelajaran aktivitas akuatik. Bila dirasakan dengan seksama masalah dalam proses kegiatan pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayu adalah tidak adanya pemanfaatan waktu yang ada oleh guru yang diberikan kepada peserta didiknya untuk memperkenalkan tentang pembelajaran aktivitas akuatik sesuai kompetensi dasar dan kompetensi inti. Terhadap peserta didik keinginan untuk terlaksananya pembelajaran aktivitas akuatik sangat tinggi, ini ditunjukkan saat kegiatan survei dan wawancara mengenai pembelajaran aktivitas akuatik yang dilakukan pada peserta didik. Kegiatan ini juga harusnya terlaksana sesuai kompetensi dasar dan kompetensi inti pada kurikulum 2013,

melihat dekatnya jarak antara sekolah dengan kolam renang dan keinginan peserta didik yang tinggi dengan terlaksanakannya kegiatan pembelajaran aktivitas akuatik.

Adanya penggunaan model pembelajaran yang efektif akan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Suatu model pembelajaran dalam proses pembelajaran memiliki hubungan yang erat dengan tujuan hasil belajar. Guru sebagai pengajar memiliki peranan penting dalam mengorganisasi dan mengatur lingkungan belajar siswa sebaik-baiknya sehingga tercipta kegiatan belajar yang ideal. Untuk itu penulis mencoba membuat penelitian yang terkait dengan peningkatan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran aktivitas akuatik. Kenyataan yang dialami di SD Negeri 1 Sedayu, perhatian dan ketertarikan siswa-siswi dalam mengikuti pembelajaran aktivitas akuatik sangat tinggi. Namun pembelajaran aktivitas akuatik ini sangat jarang atau hampir tidak dilaksanakan oleh guru, guru memilih untuk memberikan pembelajaran seperti kasti, voli atau sepak bola yang dilakukan di lapangan.

Guru pendidikan jasmani di sekolah dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk membelajarkan materi-materi pendidikan jasmani minimal materi-materi seperti yang tercantum dalam kurikulum penjas, agar tujuan pembelajaran penjas dapat tercapai serta kebutuhan anak akan bermacam-macam gerak dapat terpenuhi. Melalui pembelajaran aktivitas akuatik dapat meningkatkan fungsi kecerdasan, meningkatkan kepercayaan diri, memberikan stimulasi pada motorik, dan melatih kemampuan sosial pada anak.

Minat dalam penelitian ini adalah suatu kecenderungan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut mempunyai sikap, berkeinginan serta ketekunan dan mempunyai dorongan terhadap objek tertentu tanpa adanya paksaan dalam mengikuti pembelajaran. Dari terbentuknya minat tersebut ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri (rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, emosi). Kemudian faktor dari luar (ekstrinsik) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar (lingkungan, orang tua, guru).

Pada saat melakukan survei dan wawancara, banyak peserta didik yang menginginkan sesekali diadakannya pembelajaran aktivitas akuatik. Para peserta didik sering melontarkan keinginannya itu karena bosan dengan pembelajaran di lapangan yang berpusat pada permainan bola seperti, sepak bola, bola voli, bola kasti, dan bola tangan, dan ingin mengenal apa itu pembelajaran aktivitas akuatik. Namun guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hanya memberikan materi di lapangan saja, karena menurut guru lebih mudah mengatur peserta didiknya di lapangan.

Dengan masalah tersebut di atas penulis melakukan penelitian dengan judul: "Minat peserta didik kelas VI terhadap pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayu".

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru belum memanfaatkan waktu yang ada sesuai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk memperkenalkan pembelajaran aktivitas akuatik.
2. Pembelajaran termasuk dalam kompetensi dasar dan kompetensi inti pada kurikulum 2013.
3. Dekatnya jarak sekolah dengan kolam renang namun guru tidak melaksanakan pembelajaran.
4. Belum diketahuinya minat peserta didik.
5. Belum terlaksanakannya materi pembelajaran aktivitas akuatik terhadap peserta didiknya.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah agar permasalahan yang diteliti bisa lebih terpusat. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada belum diketahuinya minat siswa kelas VI SD Negeri 1 Sedayu dalam mengikuti pembelajaran aktivitas akuatik.

D. Perumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah seperti tersebut di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Seberapa besar minat siswa kelas VI SD Negeri 1 Sedayu mengikuti pembelajaran aktivitas akuatik?"

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi dan keikutsertaan peserta didik kelas VI terhadap pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayu.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat untuk perbaikan pembelajaran bagi siapapun baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan peningkatan kualitas guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran perlu memilih model pembelajaran yang digunakan agar perencanaan pembelajaran lebih berkualitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan dalam perumusan program pembelajaran pendidikan jasmani yang merepkan nilai karakter.
- b. Sebagai masukan dan informasi tambahan bagi guru pendidikan jasmani.
- c. Membantu memperbaiki sistem pembelajaran di SD Negeri 1 Sedayu.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan masalah yang penting dalam pendidikan, apalagi dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai tujuan. Di dalam belajar banyak siswa yang kurang berminat dan yang berminat terhadap pelajaran termasuk didalamnya adalah aktivitas praktek maupun teori untuk mencapai suatu tujuan yang nantinya akan menjadikan siswa menjadi kesulitan belajar. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang diinginkan bila bebas memilih. Bila melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minatpun berkurang (Hurlock,1999).

Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Sumadi Suryabrata, 2002:68). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.

Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto (2003:57) minat adalah “Kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa

kegiatan”. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang (Slameto, 2003). Sedang pendapat Abu Ahmadi (2004: 83) tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Minat dapat diartikan sebagai “Kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah, dan keinginan”. Pendapat lain tentang pengertian minat yaitu yang diungkapkan oleh T. Albertus yang diterjemahkan Sardiman A.M, (2006:32) minat adalah “Kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal maupun situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya”. Sedangkan menurut Holland yang dikutip oleh Djaali (2007:122) mengatakan bahwa “Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”.

Dengan diketahuinya minat seseorang akan dapat menentukan aktivitas apa saja yang dipilihnya dan akan melakukannya dengan senang hati. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Sehingga siswa malas untuk belajar, siswa tidak memperoleh kepuasan dari pembelajaran tersebut. Bahan pembelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian minat itu adalah modal yang paling awal sebelum kita melakukan sesuatu yang kita inginkan atau permulaan dari semua aktivitas. Misalnya saja seseorang yang menaruh minat terhadap pembelajaran senam irama akan mempunyai perhatian lebih dan keingintahuan yang lebih besar dari pada siswa lainnya.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa minat dalam penelitian ini adalah suatu kecenderungan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut mempunyai sikap, berkeinginan serta ketekunan dan mempunyai dorongan terhadap objek tertentu tanpa ada yang menyuruh dalam mengikuti pembelajaran

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Besar kecilnya minat seseorang pada sesuatu dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti siswa itu sendiri, lingkungan yang mendukung, faktor guru, dan keluarga. Menurut Muhibbin Syah (2008: 136), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya, seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Menurut Abu Ahmadi (2004: 78) faktor-faktor penyebab ketidak tertarikannya dalam mengikuti pembelajaran dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu

faktor intern, meliputi: faktor fisiologi dan faktor psikologi kemudian faktor ekstern meliputi: faktor-faktor non-sosial dan faktor-faktor sosial.

Menurut Ngalim Purwanto (2007: 8) minat dipengaruhi oleh dua faktor:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, emosi.
- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena didorong/dipaksa dari luar. Seperti: Lingkungan, orang tua, guru.

1) Faktor dari Dalam

a) Perhatian

Seorang siswa yang berminat terhadap pembelajaran aktivitas akuatik akan mempunyai perhatian yang tinggi terhadap pelajaran tersebut. Seperti pendapat Sumadi Suryabrata (2002: 165) seorang siswa yang menaruh minat yang besar terhadap suatu pembelajaran akan mempunyai perhatian dan keingintahuan yang lebih besar dari pada siswa lainnya.

b) Rasa Senang

Rasa senang siswa terhadap suatu pembelajaran juga mempengaruhi minat siswa. Jika siswa tidak suka dalam pembelajaran maka minat untuk mengikuti pembelajaran rendah dibandingkan dengan siswa yang senang terhadap suatu pembelajaran tersebut. Misalnya saja seorang siswa senang

terhadap mata pelajaran aktivitas akuatik pasti minatnya lebih besar dibandingkan siswa yang tidak suka terhadap pembelajaran aktivitas akuatik.

c) Aktivitas

Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam sebuah hal. Seseorang memiliki minat yang tinggi maka aktivitas seseorang tersebut makin tinggi juga begitu juga sebaliknya. Misalnya saja dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tentang pembelajaran aktivitas akuatik, siswa yang tiga belas memiliki minat tinggi cenderung lebih banyak melakukan aktivitas pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang lainnya.

2) Faktor dari Luar

a) Peranan Guru

Peranan guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani seperti metode mengajar guru, hubungan antara siswa dan guru dan kecakapan dalam mengajar seorang guru berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Misalnya saja penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai, sifat guru yang tidak disukai siswanya, dan kurangnya kecakapan guru dalam menerangkan suatu pembelajaran itu semua membuat siswa malas dan tidak berminat lagi untuk ikut dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Sebaliknya jika seorang guru dapat menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan kondisi siswa, sifat guru yang perhatian pada siswanya,

serta memiliki kecakapan yang baik dalam mengajar maka minat siswa akan meningkat dan pembelajaran akan berjalan dengan baik. Guru diharapkan senantiasa berusaha untuk menimbulkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi serta minat siswa dalam belajar.

Menurut Abu Ahmadi (2004: 104-105) secara lebih rinci tugas guru berpusat pada:

- 1) Mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 2) Memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- 3) Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.

Guru dalam pengertian ini seharusnya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai materi pelajaran yang diberikan sehingga terciptanya suatu pembelajaran yang kondusif dan siswa dapat memperoleh sebuah prestasi belajar yang baik.

b) Fasilitas

Ketersediaan dan tidak ketersediaannya fasilitas atau sarana prasarana pendidikan jasmani akan mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Kemudian keadaan fasilitas sekolah yang baik juga akan mempengaruhi minat belajar siswa. Misalnya saja fasilitas sekolah yang baik akan menarik minat siswa dibandingkan dengan fasilitas sekolah yang kurang dan sudah jelek membuat siswa malas dalam pembelajaran.

Fasilitas sendiri adalah sesuatu alat yang dapat mempermudah atau membantu kita untuk melakukan suatu pekerjaan yang kita miliki. Menurut Abu Ahmadi (2004: 90) Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum seperti pembelajaran pendidikan jasmani.

Jadi fasilitas sangatlah penting dalam tercapainya suatu proses pembelajaran sehingga siswa dapat menerima suatu pembelajaran dengan baik dan dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran tersebut.

Berbagai faktor tersebut saling berkaitan, baik faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas maupun faktor dari luar (eksternal) yang meliputi peranan guru dan fasilitas. Penulis hanya mengambil faktor-faktor tersebut karena berpengaruhnya dalam menentukan minat siswa terhadap pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayu paling besar dibandingkan dengan faktor yang lainnya.

c. Pengertian Minat belajar

Minat belajar adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Hurlock, 1999: 114)

Menurut Slameto (2003: 179) bahwa paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Disamping memanfaatkan minat yang telah ada sebaiknya para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Hal ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pembelajaran yang akan diberikan dengan bahan pembelajaran yang lalu dan menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.

Suatu usaha agar pembelajaran berhasil, pengajar dapat memakai intensif dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran. Intensif merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik. Diharapkan pemberian intensif yang akan membangkitkan motivasi siswa dan mungkin minat terhadap bahan yang diajarkan akan muncul. (Slameto, 2003: 180-181)

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaanya dalam belajar.

2. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses

untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda.

Menurut Sugihartono, dkk., (2007: 80) pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan Sugihartono, dkk (2007: 80) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1994: 62) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Konsep pembelajaran menurut Corey (Udin S Winataputra, 2004: 61) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran

merupakan subset khusus dari pendidikan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran terdiri dari proses mengajar dan belajar, dimana mengajar dan belajar merupakan suatu proses yang saling berkaitan. Berkaitan dengan pembelajaran, menurut Toeti Soekamto (1996: 78) mengemukakan tentang model pembelajaran yaitu:

“Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar dan mengajar. Dengan demikian aktivitas belajar mengajar benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis.”

Sedangkan pembelajaran menurut Sudjana yang dikutip Sugihartono, dkk., (2007: 80) merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sugihartono, dkk., (2007: 80) mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar. Menurut Saidiharjo (2004: 12) mengartikan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar.

Berdasarkan pengertian belajar dan pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh

pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.

b. Tujuan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran terdapat komponen siswa dalam proses belajar dan guru yang memberikan materi pembelajaran (mengajar). Untuk menyajikan seperangkat kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk tercapainya tujuan yang diinginkan, salah satunya menerapkan metode pembelajaran yang baik dan tepat. Metode pembelajaran yang diterapkan hendaknya mengacu pada pertemuan yang terarah dan pemecahan masalah tersebut merupakan pendekatan yang membantu tercapainya tujuan dengan mengacu pada metode pembelajaran yang terkendali, dengan seksama menyusun seri-seri pembelajaran yang memberi urutan pembelajaran terhadap tujuan yang telah dirumuskan.

Menurut Vina Sanjaya, (2010:186) menyatakan bahwa, tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki setelah melakukan proses pembelajaran tertentu. Dalam kurikulum berorientasi pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran itu juga bisa diistilahkan dengan indikator hasil belajar. Artinya, apa hasil yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan salah satu bagian integral yang dapat mempengaruhi pencapaian pembelajaran. Berhasil dan tidaknya tujuan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan guru atau pelatih. Dalam memilih metode pembelajaran banyak pertimbangan yang banyak dipergunakan, secara umum dapat dilihat bahwa metode mengajar dapat

mengarahkan perhatian siswa terhadap hakikat belajar yang spesifik. Membangkitkan motivasi untuk belajar, memberikan umpan balik dengan segera, memberikan kesempatan bagi siswa untuk maju sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya sendiri, dapat mengembangkan dan membina sikap positif terhadap diri sendiri, guru, materi pelajaran serta proses pendidikan pada umumnya.

Penerapan metode yang akan mempengaruhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan metode pembelajaran yang tepat akan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga akan mendukung pencapaian pembelajaran lebih optimal. Menurut Uno (2009: 69), metode adalah suatu cara yang dalam fungsinya merupakan alat suatu mencapai tujuan. Sedangkan menurut Aip Syarifudin (1992: 185) bahwa, metode adalah cara atau jalan atau aturan untuk mencapai tujuan. Suatu metode atau cara yang dipilih tentunya telah dipikirkan dengan seksama sehingga merupakan pola tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

3. Hakikat Pembelajaran Aktivitas Akuatik

Pembelajaran aktivitas akuatik pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar memiliki peringkat atau bintang tiga, dimana pembelajaran boleh dilakukan maupun boleh tidak dilakukan. Ini di karenakan tidak semua sekolah memiliki dan menyediakan fasilitas pembelajaran akuatik seperti kolam renang yang ada atau dekat dengan sekolah.

Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar SD Negeri 1 Sedayu

KI	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,	4. Menyajikan pengetahuan fatual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku
-----------	--	---

	mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah	anak beriman dan berkhlah mulia
KELAS	KD	KD
1	3.7 Memahami berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***	4.7 Mempraktikkan berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***
2	3.7 Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air ***	4.7 Mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***
3	3.7 Memahami prosedur gerak dasar mengambang (<i>water trappen</i>) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***	4.7 Mempraktikkan gerak dasar mengambang (<i>water trappen</i>) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***
4	3.8 Memahami gerak dasar satu gaya renang***	4.8 Mempraktikkan gerak dasar satu gaya renang ***
5	3.8 Memahami salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu***	4.8 Mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu ***
6	3.8 Memahami keterampilan salah satu gaya renang dan dasar-dasar penyelamatan diri***	4.8 Mempraktikkan keterampilan salah satu gaya renang dan dasar-dasar penyelamatan diri***

Aktivitas akuatik adalah segala aktivitas yang dilakukan di dalam air yang bertujuan untuk melatih anak memperoleh kemajuan potensi motorik, kognitif,

akfektif dan soaial. Menurut (Ermawan susanto 2010 : 4). Aktivitas akuatik ialah segala macam bentuk aktivitas air yang dapat dilakukan di sungai, danau, laut pantai, maupun di kolam renang. Adapun bentuk kegiatannya dapat berupa renang, polo air, selancar, menyelam, dayung, kano, dan beragam bentuk lainnya. Bentuk-bentuk pengenalan aktivitas akuatik dapat dibagi dalam beberapa pokok kegiatan, disesuaikan dengan tujuannya. Dalam pembelajaran akuatik di bagi dalam 4 (empat) bagian yaitu :

a. Pengenalan Air

Pengenalan air di berikan pada tahap awal dalam aktivitas akuatik agar peserta didik bisa beradaptasi dengan air. Kegiatan awal dalam pembelajaran akuatik yang di lakukan dan perlu dikuasai antara lain: pengenalan air (*water orientation*) dapat di lakukan dengan membasahi tubuh dari tepi kolam, masuk kolam (*water entry*) dilakukan dengan menuruni tangga kolam dengan membelakangi kolam sambil berpegangan pada pegangan tangga kolam, kontrol nafas (*breath control*) di lakukan di kolam ambil nafas melalui mulut kemudian memasukkan kepala ke dalam air sambil mengeluarkan udara melalui hidung.

b. Permainan Air

Permainan air merupakan pengenalan murid terhadap air dengan tanpa disadari. Dalam bermain siswa akan berjalan, berlari, meloncat baik ke depan ke belakang maupun ke samping dan kadang-kadang jatuh ke air. Permainan ini akan dilakukan oleh siswa dengan gembira tanpa disadari siswa telah mengenal sifat air, diantaranya: dingin, benda air, memberikan hambatan ke

atas atau kedepan yang cukup besar. Dengan permainan ini perasaan takut terhadap air akan hilang dan timbulah kepercayaan terhadap diri sendiri, sehingga akan mudah menerima bentukbentuk pelajaran berikutnya. Permainan ini dilakukan di kolam renang dengan kedalaman antara 1- 1,25 meter. (Ermawan Susanto 2016 : 78).

Dari pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa permainan air bermanfaat untuk membuat perasaan peserta didik senang dan dapat menghilangkan perasan takut.

Berikut contoh jenis-jenis permainan air :

Tabel 2. Nama-nama permainan air (Ermawan Susanto 2016:79)

No.	Permainan Air	No.	Permainan Air
1.	Lomba lari menggendong di air	17.	Sangkar dan burung
2.	Hitam – hijau	18.	Bugi-wugi
3.	Nelayan vs ikan	19.	Memindah benda
4.	Mengambil koin	20.	Menjejak air
5.	Menghakau racun	21.	Sayap ayam
6.	Motor boat	22.	Ujung lingkaran
7.	Buaya air	23.	Ular naga panjang
8.	Sendok dan bola pingpong	24.	Komando
9.	Kartu alfabet	25.	Renang menolong
10.	Bola dan simpai	26.	Mengirim benda

11.	Kincir bola	27.	Menyelam dan memburu
12.	Berhenti sepenuhnya	28.	Menyelam
13.	Perahu naga	29.	Melarikan diri
14.	Selancar air	30.	Kaki pencari
15.	Penyelam estafet	31.	Cincin jatuh
16.	Renang rambut	32.	Injakan kaki

c. Keselamatan

Hal yang sangat penting dalam pembelajaran aktivitas akuatik adalah penyelamatan. Penyelamatan sangat penting karena hal ini juga termasuk dalam pembelajaran aktivitas akuatik. Terdapat beberapa cara dalam melakukan penyelamatan, yaitu sebagai berikut :

a. Penyelamatan

1. Penyelamatan dengan satu tangan

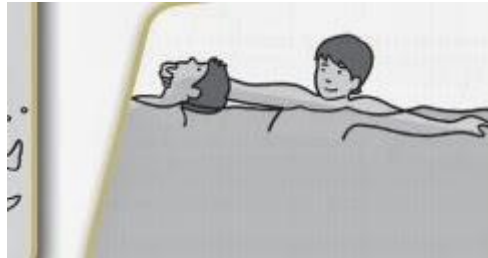
Penyelamatan dengan satu tangan dapat dilakukan dengan cara berikut:

a) Memegang korban di bawah bahu

Renang penyelamatan ini dilakukan dengan menarik korban dan memegang dagu bagian bawah menggunakan sebelah tangan. Hal ini akan menengadahkan kepala korban ke atas, sehingga korban dapat bernapas dari hidung.

b) Memegang korban di depan dada

Pada penyelamatan ini, korban akan ditarik dengan menempatkan satu lengan di depan dada korban.



Gambar 1. Penyelamatan dengan 1 tangan

(Sumber: <http://juhnews.blogspot.com/2014/03/renang-penyelamatan-di-air-dan-dasar.html>)

2. Penyelamatan dengan dua tangan

Renang penyelamatan ini dilakukan menggunakan dua tangan dengan cara memegang kepala, dada, dan bahu korban dari belakang, sehingga posisi kepala korban menghadap ke atas.



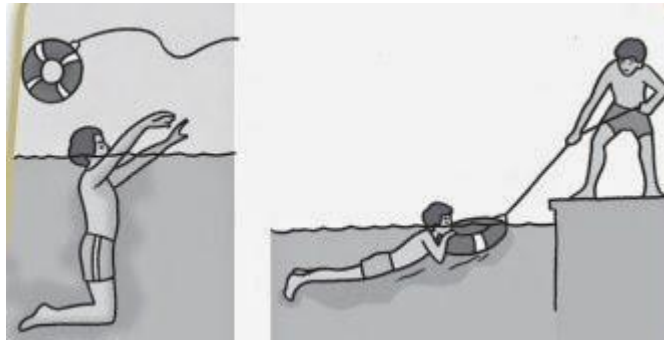
Gambar 2. Penyelamatan dengan 2 tangan

(Sumber: <http://juhnews.blogspot.com/2014/03/renang-penyelamatan-di-air-dan-dasar.html>)

b. Pertolongan

1. Pertolongan kepada korban yang masih sadar

Pertolongan dengan peralatan yang tersedia seperti ban dan pelampung atau barang lain yang dapat terapung. Penggunaannya diikatkan pada seutas tali sehingga mudah ditarik. Kemudian langsung melakukan pertolongan pada korban apabila posisi korban berada di permukaan. Jika korban masih dapat bergerak namun tidak lancar dalam berenang, pertolongan dapat dilakukan dengan mendorong tubuh korban ketepi kolam.



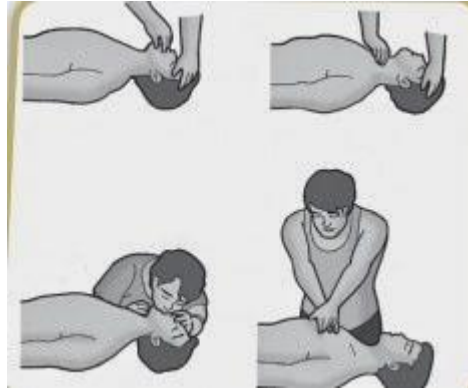
Gambar 3. Penyelamatan dengan pelampung

(Sumber: <http://www.latarbelakang.com/2014/03/cara-melakukan-penyelamatan-kecelakaan.html>)

2. Pertolongan kepada korban yang tidak sadar

Dapat dilakukan *back stroke saving action*, yaitu penolong berenang dalam keadaan terlentang dengan melakukan gerak kaki seperti gaya katak dan memposisikan tubuh di bawah korban. Posisikan korban dalam keadaan berbaring, muka dan hidung korban berada di permukaan air dengan salah satu lengan atau kedua lengan menarik dagu korban. Lakukan gerakan renang secara perlahan-lahan ke tepi,

dilakukan saat korban masih berada di air. Sedangkan pada korban sudah diangkat ke tepi, lakukan penyelamatan dengan Sistem Resusitasi Jantung dan Paru (RJP).



Gambar 4. Pertolongan pada korban tidak sadarkan diri
(Sumber: <http://www.latarbelakang.com/2014/03/cara-melakukan-penyelamatan-kecelakaan.html>)

c. Renang

Renang pada umumnya merupakan suatu pergerakan badan yang dilakukan didalam air. Pada kehidupan manusia, renang merupakan sarana yang digunakan untuk memberikan kesenangan pada diri sendiri. Manusia menggunakannya seperti sebagai sarana olahraga dan rekreasi. Renang juga termasuk salah satu olahraga yang menyenangkan dan di gemari, dimana orang dewasa, anak-anak, maupun balita bahkan lansiaupun dapat melakukan aktifitas ini.

Renang adalah salah satu cabang olahraga yang dapat diajarkan pada anak-anak dan dewasa, bahkan bayi umur beberapa bulan sudah dapat mulai diajarkan, Kasiyo Dwijowinoto (1979: 1). Dalam lingkungan pendidikan, renang atau sering di sebut pembelajaran akuatik seharusnya wajib di

perkelanalkan sesuai kurikulum yang di ajarkan. Tidak melihat itu di jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah menengah Atas (SMA). Walaupun terbilang di dalam Kurikulum 2013 memiliki peringkat bintang tiga, tetap saja harus di kenalkan kepada peserta didik. Pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayu menggunakan kurikulum 2013, untuk materi kelas VI pada KI 3.8 Memahami keterampilan salah satu gaya renang dan dasar-dasar penyelamatan diri(***) dan KD 4.8 Mempraktikkan keterampilan salah satu gaya renang dan dasar -dasar penyelamatan diri(***)).

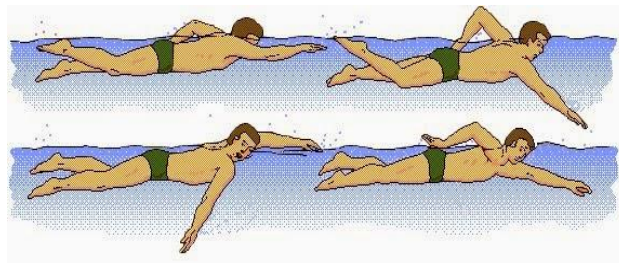
Definisi renang menurut Annayanti Budiningsih (2010: 2) yang dimaksud dengan “renang adalah salah satu olahraga air yang dilakukan dengan menggerakkan badan di air, seperti menggunakan kaki dan tangan sehingga badan terapung di permukaan air”. Sedangkan menurut Bambang (Badruzaman 2007: 13) mengemukakan bahwa: “Pengertian renang secara umum adalah *the floatation of an object in a liquid due to its buoyancy or lift.*”. pernyataan tersebut dapat di jelaskan renang secara umum adalah upaya mengapungkan atau mengangkat tubuh ke atas permukaan air.

Pada olahraga renang telah terbagi beberapa macam gerakan atau gaya. Renang yang lazim di gunakan ada empat gaya yaitu gaya *crawl* (bebas), gaya punggung, gaya *dolphin* (kupu-kupu), dan gaya dada (katak). David G. Thomas (2000: 5).

Berikut adalah penjelasan gaya-gaya pada berenang :

1) Gaya *Crawl* (Bebas)

Berenang dengan posisi dada menghadap ke permukaan air. Kedua belah lengan secara bergantian digerakkan jauh ke depan dengan gerakan mengayuh, sementara kedua belah kaki secara bergantian "dicambukkan" naik turun ke atas dan ke bawah. Sewaktu berenang gaya bebas, posisi wajah menghadap ke permukaan air. Pernapasan dilakukan saat lengan digerakkan keluar dari air, saat tubuh menjadi miring dan kepala berpaling ke samping. Sewaktu mengambil napas, perenang bisa memilih untuk menoleh ke kiri atau ke kanan.



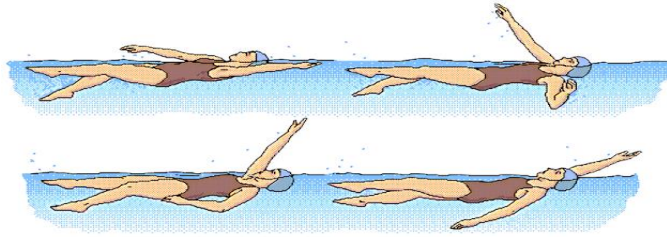
Gambar 5. Gaya *Crawl* (Bebas)

(Sumber:<https://sportwarjono.blogspot.com/2015/11/macammacam-gaya-pada-renang-lengkap.html>)

2) Gaya Punggung

Berenang dengan posisi punggung menghadap ke permukaan air. Gerakan kaki dan tangan serupa dengan gaya bebas, tetapi dengan posisi tubuh telentang di permukaan air. Kedua belah tangan secara bergantian digerakkan menuju pinggang seperti gerakan mengayuh. Mulut dan hidung berada di luar air sehingga mudah mengambil atau membuang napas dengan mulut atau hidung. Sewaktu berenang gaya punggung,

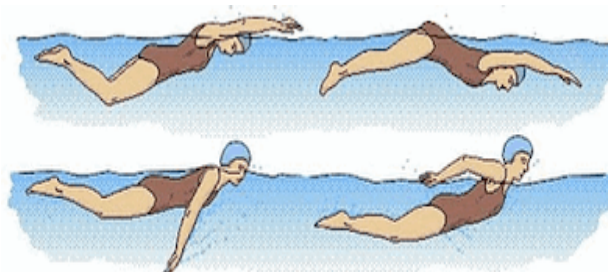
posisi wajah berada di atas air sehingga perenang hanya melihat atas dan tidak bisa melihat ke depan.



Gambar 6. Gaya Punggung
(Sumber: <http://www.freedomiana.com/2018/06/teknik-renang-gaya-punggung-posisi.html#>)

3) Gaya *Dolphin* (Kupu-kupu)

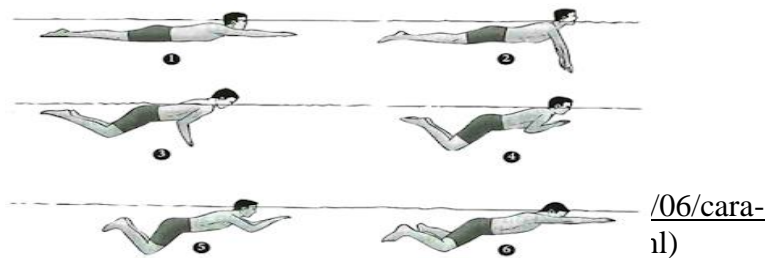
Gaya ini merupakan turunan dari gaya dada/gaya katak. Dengan posisi dada menghadap ke bawah, kedua belah lengan secara bersamaan ditekan ke bawah, lalu ke belakang, dan digerakkan ke arah luar sebelum diayunkan ke depan di atas permukaan air. Pada saat tarikan tangan ke belakang, kedua belah kaki secara bersamaan menekan ke bawah. Gerakan kaki dan tangan ini dilakukan untuk mendorong badan bergerak ke depan (atau ke atas permukaan air untuk mengambil nafas). Pada saat kepala masuk kembali ke dalam air, tangan mengikuti masuk, dan kaki kembali menekan ke bawah. Gerakan kaki naik-turun menyerupai gerakan sirip ekor lumba-lumba.



Gambar 7. Gaya Dolphin (kupu-kupu)
(Sumber:<http://www.freedomsiana.com/2017/12/penjelasan-renang-gaya-punggung-dan.html>)

4) Gaya Dada (Katak)

Berenang dengan posisi dada menghadap ke permukaan air, namun berbeda dari gaya bebas, batang tubuh selalu dalam keadaan tetap. Kedua belah kaki menendang ke arah luar sementara kedua belah tangan diluruskan di depan. Kedua belah tangan dibuka ke samping seperti gerakan membelah air agar badan maju lebih cepat ke depan. Gerakan tubuh meniru gerakan katak sedang berenang sehingga disebut gaya katak. Pernapasan dilakukan ketika mulut berada di permukaan air, setelah satu kali gerakan tangan-kaki atau dua kali gerakan tangan-kaki.



4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Tahapan pertumbuhan dan perkembangan siswa akan selalu mengalami perubahan peningkatan terhadap pembentukan karakteristik baik sejak lahir, masa anak-anak, remaja, hingga menuju dewasa. Umuran siswa sekolah dasar rentang 6-12 tahun, Sukintaka (1992: 41) menjelaskan bahwa karakteristik jasmani dan tahap perkembangan motorik anak umur 6-12 tahun(kelas I-VI) yaitu:

- a. Karakteristik jasmani anak umur 6-8 tahun (kelas I-II) antara lain:

- 1) waktu reaksi lambat, koordinasi jelek, membutuhkan banyak variasi otot besar, senang kejar-mengejar, berkelahi, berburu, dan memanjat
 - 2) aktif, energik, dan senang kepada suara
 - 3) tulang lembek dan mudah berubah bentuk
 - 4) jantung mudah dalam keadaan membahayakan
 - 5) rasa untuk pertimbangan dan pemahaman berkembang
 - 6) koordinasi mata dan tangan berkembang, masih belum bisa menggunakan otot-otot halus dengan benar
 - 7) kesehatan umum tidak menentu, mudah terpengaruh terhadap penyakit, dan daya perlawanannya rendah.
- b. Karakteristik jasmani umur 9-10 tahun (kelas III dan IV) yang dimiliki antara lain:
- 1) belajar rileks bila merasa lelah,
 - 2) belajar tentang masalah-masalah hambatan gizi,
 - 3) dapat menggunakan mekanika tubuh yang baik,
 - 4) mengatasi kekurangan sebaik mungkin,
 - 5) berusaha untuk menguasai keterampilan sebaik mungkin,
 - 6) memperbanyak kegiatan untuk meningkatkan kemampuan jasmani dengan latihan-latihan dasar,
 - 7) mengembangkan kekuatan otot, daya tahan otot, dan kelentukan
- c. Karakteristik jasmani umur 10-12 tahun (kelas V dan VI) yang dimiliki antara lain:

- 1) pertumbuhan otot lengan dan tungkai makin bertambah,
- 2) ada kesadaran mengenai badannya,
- 3) anak laki-laki menguasai permainan kasar,
- 4) pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak beda baik,
- 5) kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhannya,
- 6) waktu reaksi makin baik,
- 7) perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata,
- 8) koordinasi makin baik,
- 9) badan lebih sehat dan kuat,
- 10) tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas,
- 11) perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan keterampilan antara anak laki-laki dan putri.

5. Karakteristik Siswa SD Negeri 1 Sedayu

Siswa SD Negeri 1 Sedayu yang masih labil sering juga muncul adanya sifat malas atau bosan terhadap suatu pembelajaran khusus. Tetapi juga sebaliknya apabila siswa merasa tertarik maka rasa ingin tahu mereka sangat tinggi dan sangat mendukung suatu pembelajaran khususnya pada pembelajran aktivitas akuatik .Siswa SD Negeri 1 Sedayu sebagian lebih tertarik terhadap pembelajaran aktivitas akuatik.

Siswa SD Negeri 1 Sedayu bisa dikatakan sebagai masa anak-anak . Masa anak-anak adalah masa yang menyenangkan. Karena masa anak-anak adalah masa transisi dimana masa anak-anak bermain dan sambil belajar. Tentunya kita pernah

melihat ketika anak-anak sedang bermain, anak-anak sangat menikmati masa bermainnya meskipun permainannya sangat sederhana. Saat di sekolahpun sama, bila ada waktu luang khususnya waktu istirahat hampir seluruh siswa bermain. Siswa SD Negeri 1 Sedayu biasanya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga lebih suka dengan permainan bola seperti permainan sepakbola, bola tangan, dan bolavoli. Karena guru tidak hampir tidak pernah memberikan pembelajaran aktivitas akuatik sesuai kurikulum. Terkadang para siswa juga merasa bosan, pembelajaran yang di berikan itu-itu saja. Berdasarkan wawancara dan survei di SD Negeri 1 Sedayu, peserta didik sangat senang apabila pembelajaran aktivitas akuatik di adakan sesuai kurikulum 2013 yang ada.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian tentang minat siswa sekolah dasar kelas atas SDN Rejowinangun Selatan 5 terhadap olahraga renang tahun ajaran 2008/2009 yang dilakukan oleh Budi Sulistijo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa terhadap olahraga renang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas SDN Rejowinangun Selatan 5. Subyek dalam penelitian ini diambil menggunakan tehnik studi populasi dari seluruh siswa kelas IV, V dan VI SDN Rejowinangun Selatan 5 sebanyak 100 siswa. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuisioner. Hasil uji coba instrument tes dalam penelitian ini dari 37 soal dan yang dapat digunakan hanya 32 soal, kemudian soal diberikan ke sampel penelitian. Hasil penelitian minat siswa

kelas atas SDN Rejowinangun Selatan 5 terhadap olahraga renang dianalisis dan diperoleh nilai rata-rata 23,17 yang termasuk dalam kategori tinggi, karena terletak diantara interval kelas 16,01 sampai dengan 24. Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa minat siswa kelas atas SDN Rejowinangun Selatan 5 terhadap olahraga renang adalah tinggi.

2. Penelitian oleh Widiyanta (2016). Penelitian ini berjudul Minat Siswa kelas V SD Negeri Krajan Kabupaten Sleman terhadap Pembelajaran Renang. Subjek penelitian yang digunakan sebanyak 34 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket, dengan validitas instrumen sebesar 3 siswa (8,82%) mempunyai minat yang sangat tinggi dalam mengikuti renang, 7 siswa (20,59%) masuk kategori tinggi, 17 siswa (50%) masuk kategori cukup, 7 siswa (20,59%) masuk kategori rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat siswa kelas V SD Negeri Krajan dalam mengikuti renang saat mengikuti pembelajaran penjas adalah cukup.

C. Kerangka Berpikir

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minatpun berkurang. Karena minat siswa dalam mengikuti pembelajaran aktivitas akuatik sangat tinggi, maka guru tidak kesulitan dalam memberikan model pembelajaran apapun kepada siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel tunggal yaitu Minat Peserta Didik Kelas VI Terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik di SD N 1 Sedayu. Dalam hal ini diharapkan pembelajaran aktivitas akuatik terlaksana sesuai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada pada kurikulum 2013. Selanjutnya guru pendidikan jasmani olahraga dapat mewujudkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang menimbulkan ketertarikan dan rasa senang pada peserta didik dalam mengikut pembelajaran akuatik. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan angket.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran tentang minat peserta didik terhadap pembelajaran aktivitas akuatik. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Menurut Margono (2003: 105-106) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angket sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan teknis statistik deskriptif yang akan dituangkan dalam bentuk persentase. Dalam angket terdapat lima kategori yang di kategorikan sebagai berikut, kategori sangat tinggi, kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah, dan kategori sangat rendah. Dan menggunakan empat instrument untuk peng-skoran yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa SD Negeri 1 Sedayu terhadap pembelajaran aktivitas akuatik yang diukur menggunakan angket melalui faktor internal (perhatian, rasa senang, bentuk aktivitas air) dan faktor eksternal (fasilitas dan peran guru). Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi

titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran aktivitas akuatik. Untuk mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran aktivitas akuatik yang dimaksud adalah siswa terdorong dan termotivasi melakukan pembelajaran aktivitas akuatik dengan baik, tanpa harus dipaksa, siswa tertarik dengan pembelajaran aktivitas akuatik.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 61). Dalam penelitian ini target populasinya adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 1 Sedayu sebanyak 21 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Rincian siswa kelas VI SD Negeri 1 Sedayu disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 3. Rincian Subjek Penelitian

No	Siswa SD Negeri 1 Sedayu	L	P	Jumlah
1	Kelas VI	11	10	21
	Jumlah	11	10	21

Tabel 4. Pengelompokan Nama Subjek Penelitian Sesuai Jenis Kelamin

Laki-laki		Perempuan	
No.	Nama	No.	Nama
1.	Rizky F	1.	Adelia Desti
2.	Bagas P. W	2.	Annisa Cantika
3.	Dwi Nurkholis	3.	Asyilla Kayla
4.	Fauzan Zakaria	4.	Dhinda Nur
5.	Niko Bagas	5.	Erika Febi
6.	Rendy Pratama	6.	Inesta Adelia
7.	Rifqi Zanuvar	7.	Larasati Ayusita
8.	Rizqan Retzan	8.	Neila Putri
9.	Rudi Setyawan	9.	Syaffa Fadlina
10.	Yulianto	10.	Cindy Noya
11.	Osama Yoga		

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006: 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian ini menggunakan angket.

Menurut Sudjana (2002: 8) angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat. Selanjutnya, Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 102-103), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban. Sutrisno Hadi (1991: 7) menyatakan bahwa dalam menyusun instrument ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak atau konsep yang ingin diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas VI SD Negeri 1 Sedayu dalam mengikuti pembelajaran aktivitas akuatik.

b. Menyidik Faktor

Kedua adalah menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Faktor-faktor yang mengkonstrak tentang minat siswa kelas VI di SD Negeri 1 Sedayu dalam mengikuti pembelajaran aktivitas akuatik adalah faktor internal dan eksternal.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Kemudian penelitian melakukan validasi angket.

Tabel 5. Kisi Angket Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Σ
Minat Peserta Didik kelas VI Terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik Di SD Negeri 1 Sedayu	a. Internal	-Perhatian	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		-Rasa senang	7, 8, 9, 10, 11,	5
		-Aktifitas	12,13,14	3
	b. Eksternal	-Fasilitas	15,16,17,18	4
		-Peran guru	19,20	2
Jumlah			20	20

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada subjek penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- Peneliti mencari data siswa kelas VI SD Negeri 1 Sedayu.
- Peneliti menyebarkan angket kepada responden.

- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data penelitian peneliti menganalisis lebih lanjut.

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diuji cobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 17) suatu instrumen dikatakan sah apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan cara untuk mengukur validitas yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment* pada taraf signifikan 5%. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Person yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Suharsimi Arikunto, 2006: 146).

Validitas butir diketahui dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari harga r table pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r hitung lebih kecil dari harga r table pada taraf signifikansi 5%, Maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa terdapat 2 butir gugur, yaitu nomor 5 dan 9, sehingga didapatkan 18 butir valid yang digunakan untuk penelitian. Kisi-kisi angket penelitian disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Σ
Minat Peserta Didik kelas VI Terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik Di SD Negeri 1 Sedayu	c. Internal	-Perhatian	1, 2, 3, 4, 5	5
		-Rasa senang	6, 7,8, 9,	4
		-Aktifitas	10,11,12	3
	d. Eksternal	-Fasilitas	13,14,15,16	4
		-Peran guru	17,18	2
Jumlah			18	18

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 170). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk penghitungan keterandalan instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sutrisno Hadi, 1991: 19). berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,908

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Menurut Anas Sudijono (2009: 121) rumus deskriptif persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, cara pengambilan data yang digunakan adalah angket. Teknik pengambilan data dengan angket memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka dengan cara dapat diberikan secara langsung. Apabila penelitian dilakukan pada lingkungan yang tidak terlalu luas dan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan terciptanya kondisi yang cukup baik. Sehingga responden dengan suka rela akan memberikan data obyektif dan cepat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket pertanyaan tertutup. Dimana akan membantu responden menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan/pernyataan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius dan tidak mekanistik. Dari pertanyaan dalam angket, responden dapat memilih salah satu jawab dari 4 jawaban yang telah di siapkan oleh peneliti, yaitu:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

Kemudian barulah peneliti dapat memberikan nilai pada setiap pertanyaan dengan kategori pengskoran sebagai berikut :

Tabel 7. Tabel Instrument Skor Penilaian

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Anas Sudijono (2010: 175) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Minat Siswa

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD \leq X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X > M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Anas Sudijono, 2010: 175)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

SD : *Stándar Deviasi*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

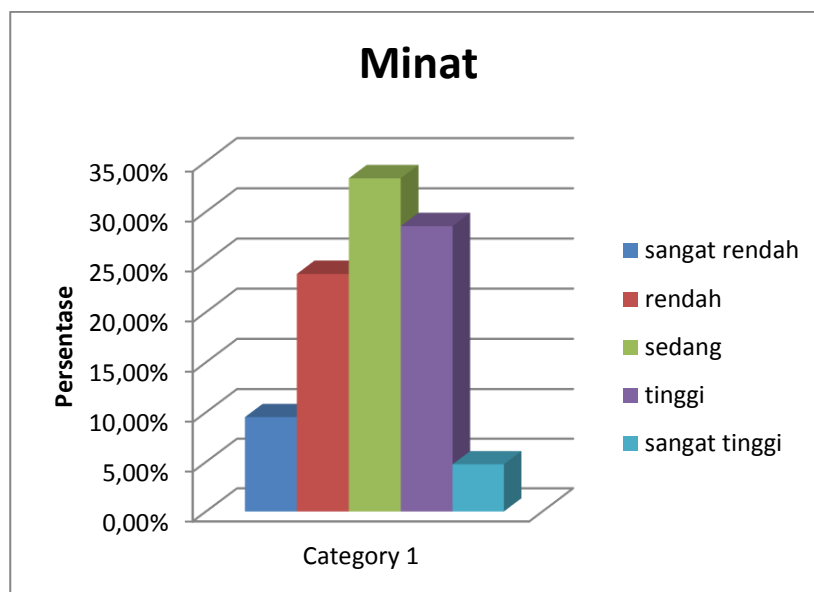
A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian minat peserta didik kelas VI terhadap pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayu dalam penelitian ini di ukur dengan 18 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (*mean*) = 55,76, median = 56, modus sebesar = 56; *standart deviasi* = 5,46. Tabel distribusi hasil penelitian minat peserta didik kelas VI terhadap pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayu dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Minat Peserta Didik Kelas VI Terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik Di SD Negeri 1 Sedayu

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$63,95 \leq X$	Sangat Tinggi	1	4,76
$58,49 < X \leq 63,95$	Tinggi	6	28,57
$53,03 < X \leq 58,49$	Sedang	7	33,33
$47,57 < X \leq 53,03$	Rendah	5	23,81
$X > 47,57$	Sangat Rendah	2	9,52
Jumlah		21	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Minat peserta didik kelas VI terhadap pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayu

Berdasarkan tabel di atas bahwa analisis minat peserta didik kelas VI terhadap pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayu yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,76%, kategori tinggi sebesar 28,57%, kategori sedang sebesar 33,33 %, kategori rendah sebanyak sebesar 23,81%, dan kategori sangat rendah sebesar 9,52 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan minat peserta didik kelas VI terhadap pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayu adalah sedang. Minat peserta didik kelas VI terhadap pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayudi didasarkan pada faktor-faktor sebagai berikut:

1. Faktor Internal

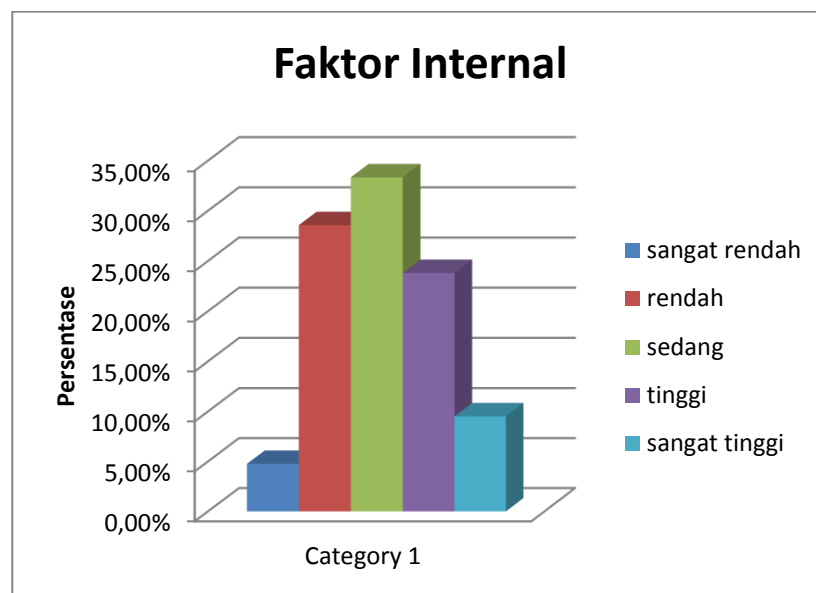
Hasil penelitian pada Faktor Internal dalam penelitian ini di ukur dengan 12 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh

rata-rata (*mean*) = 38,52, median = 37, modus sebesar = 37;standart deviasi = 3,64. Tabel distribusi hasil penelitian Faktor Internaladalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Penelitian Faktor Internal

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$43,71 \leq X$	Sangat Tinggi	2	9,52
$40,25 < X \leq 43,71$	Tinggi	5	23,81
$36,79 < X \leq 40,25$	Sedang	7	33,33
$33,33 < X \leq 36,79$	Rendah	6	28,57
$X > 33,33$	Sangat Rendah	1	4,76
Jumlah		21	100

Hasil penelitian Faktor Internalapabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ni :



Gambar 10. Diagram Hasil Penelitian Faktor Internal

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil pada Faktor Internalyang masuk dalam kategori sangat Tinggisebesar 9,52 %, kategori tinggi sebesar 23,81 %, kategori sedang sebesar 33,33 %, kategori rendahsebanyak sebesar 28,57%, dan kategori sangat rendahsebesar 4,76 %.

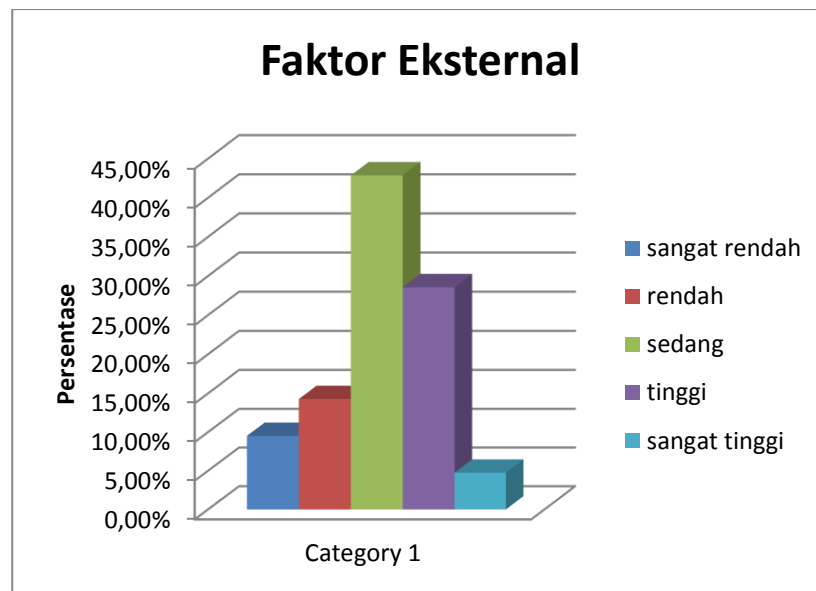
2. Faktor Eksternal

Hasil penelitian pada Faktor Eksternal dalam penelitian ini diukur dengan 6 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 17,23, median = 17, modus sebesar = 16; *standart deviasi* = 2,62. Tabel distribusi hasil penelitian Faktor Eksternal adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Penelitian Faktor Eksternal

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$21,16 \leq X$	Sangat Tinggi	1	4,76
$18,54 < X \leq 21,16$	Tinggi	6	28,57
$15,92 < X \leq 18,54$	Sedang	9	42,86
$13,3 < X \leq 15,92$	Rendah	3	14,28
$X > 13,3$	Sangat Rendah	2	9,52
Jumlah		21	100

Hasil penelitian Faktor Eksternal apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 11. Diagram Hasil Penelitian Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil pada Faktor Eksternal yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,76 %, kategori tinggi sebesar 28,57%, kategori sedang sebesar 42,87%, kategori rendah sebanyak sebesar 14,28 %, dan kategori sangat rendah sebesar 9,52%.

3. Minat Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel distribusi hasil penelitian Minat berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Penelitian Minat berdasarkan jenis kelamin Laki-laki

Kategori	Jumlah	Persen (%)
Sangat Tinggi	0	0
Tinggi	3	27,27273
Sedang	3	27,27273
Rendah	4	36,36364
Sangat Rendah	1	9,090909
	11	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil minat berdasarkan jenis kelamin laki-laki diketahui yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 0 %, kategori tinggi sebesar 27,27%, kategori sedang sebesar 27,27 %, kategori rendah sebanyak sebesar 36,36 %, dan kategori sangat rendah sebesar 9,09 %.

Tabel 13. Hasil Penelitian Minat berdasarkan jenis kelamin Perempuan

Kategori	Jumlah	Persen (%)
Sangat Tinggi	1	10
Tinggi	3	30
Sedang	4	40
Rendah	1	10
Sangat Rendah	1	10
	10	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil minat berdasarkan jenis kelamin perempuan yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 10 %, kategori tinggi sebesar 30 %, kategori sedang sebesar 40 %, kategori rendah sebanyak sebesar 10 %, dan kategori sangat rendah sebesar 10 %.

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa persentase minat antara laki-laki dan perempuan mengenai pembelajaran aktivitas akuatik diketahui memiliki persentase yang hampir sama. Akan tetapi siswa perempuan cenderung sedikit mempunyai kategori yang lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki.

B. Pembahasan

Pembelajaran aktivitas akuatik pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar merupakan salah satu pembelajaran yang boleh dilakukan maupun boleh tidak dilakukan. Ini di karenakan tidak semua sekolah memiliki dan menyediakan fasilitas pembelajaran akuatik seperti kolam renang yang ada atau dekat dengan sekolah. Aktivitas akuatik merupakan segala aktivitas yang dilakukan di dalam air yang bert ujuan untuk melatih anak memperoleh kemajuan potensi motorik, kognitif, akfektif dan soaial. Adapun bentuk kegiatannya dapat berupa renang, polo air, selancar, menyelam, dayung, kano, dan beragam bentuk lainnya. Bentuk-bentuk pengenalan aktivitas akuatik dapat dibagi dalam beberapa pokok kegiatan, disesuaikan dengan tujuannya. Selama ini pembelajaran akuatik jarang diberikan oleh guru dalam pembelajaran PJOK, hal tersebut dikarenakan sekolah belum sepenuhnya mempunyai fasilitas pembelajaran akuatik. Sedangkan melihat antusias beberapa anak di di SD Negeri 1 Sedayu, cukup tinggi untuk mengikuti pembelajaran akuatik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas diketahui minat peserta didik kelas VI terhadap pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayu sebagian besar berkategori sedang sebesar 33,33 %, kategori tinggi sebesar 28,57%, kategori rendah sebanyak sebesar 23,81%, kategori sangat Rendah sebesar 9,52 % dan kategori sangat tinggi sebesar 4,76 %. Melihat hasil tersebut dapat diartikan minat anak cukup tinggi terhadap pembelajaran akuatik. Hasil tersebut juga menunjukkan beberapa siswa yang mempunyai kategori tinggi, dan sangat tinggi, hal tersebut diartikan kecenderungan anak untuk mengikuti pembelajaran akuatik cukuplah tinggi. Minat yang cukup tinggi tersebut disebabkan siswa mempunyai rasa senang terhadap pembelajaran akuatik, meskipun dalam pelaksanaan anak masih belum bisa sepenuhnya dalam pembelajaran akuatik, akan tetapi antusias anak tersebut bisa menjadi dorongan anak dalam belajar.

Meskipun demikian ada juga anak yang mempunyai minat rendah dan sangat rendah, hal tersebut dikarenakan anak kurang merasa senang dengan pembelajaran akuatik, bisa disebabkan rasa takut takut, atau malu dengan sesama teman. Minat merupakan suatu kecenderungan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut mempunyai sikap, berkeinginan serta ketekunan dan mempunyai dorongan terhadap objek tertentu tanpa ada yang menyuruh dalam mengikuti pembelajaran. Dengan diketahuinya minat seseorang akan dapat menentukan aktivitas apa saja yang dipilihnya dan akan melakukannya dengan senang hati. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak

akan belajar dengan setinggi-tingginya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Sehingga siswa malas untuk belajar, siswa tidak memperoleh kepuasan dari pembelajaran tersebut. Bahan pembelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi minat anak didasarkan pada faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi minat anak adalah perhatian, rasa senang dan juga aktifitas. Meskipun dari segi minat anak terhadap pembelajaran akuatik cukup tinggi, akan tetapi perhatian anak terhadap pembelajaran akuatik dirasa masih kurang, Sebagian besar peserta didik kelas VI SD Negeri 1 cenderung lebih memperhatikan pembelajaran olahraga permainan seperti, sepak bola, bola voli dan bulutangkis. Dirumah biasanya anak-anak lebih senang menonton pertandingan sepak bola dan bulu tangkis, sehingga perhatian yang kurang tersebut membuat anak jarang melakukan aktivitas akuatik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa beberapa siswa mempunyai rasa senang terhadap pembelajaran akuatik, akan tetapi perhatian terhadap pembelajaran akuatik yang kurang membuat anak juga jarang melakukan pembelajaran akuatik, ditambah lagi fasilitas yang tidak dimiliki oleh setiap anak.

Berdasarkan faktor eksternal dalam penelitian ini didasarkan pada sarana dan prasarana serta peran guru. Dalam kenyataan di SD Negeri 1 Sedayu tidak mempunyai fasilitas pembelajaran akuatik, akan tetapi di dekat sekolah tersebut terdapat kolam renang yang dapat digunakan. Kendala yang dialami adalah biaya masuk kolam renang, penggunaan bersamaan dengan umum. Sehingga

keterbatasan dari hal tersebut maka pembelajaran akuatik hanya bisa dilakukan 2 kali pertemuan sehingga tidak maksimal. Oleh karena itu peran guru disini sangat penting sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Peran dari guru harus bisa meningkatkan kesadaran anak terhadap pembelajaran akuatik, khususnya siswa yang mempunyai minat rendah dan sangat rendah. Selama ini guru juga kurang memfasilitasi anak dalam pembelajaran akuatik, dalam proses pembelajaran, guru kadang hanya memberikan secara teori dan menampilkan video pembelajaran akuatik. Dalam hal ini guru harus bisa memberi motivasi kepada anak agar anak berani dalam pembelajaran akuatik, tidak mempunyai rasa takut jika berenang di air. Harapan yang dapat disampaikan sebaiknya untuk kedepannya guru bisa merencanakan pembelajaran akuatik lebih baik lagi, sehingga minat anak yang cukup tinggi dapat terealisasikan dan anak yang mempunyai minat rendah bisa termotivasi untuk lebih baik. Guru sebagai fasilitator dan motivator pembelajaran, yang menyebabkan dia tidak bisa menguasai pembelajaran dengan tinggi oleh karena peran guru dalam memberikan motivasi, teknik dan materi harus bisa merangsang anak untuk lebih tinggi lagi.

Berdasarkan pada hasil minat berdasarkan jenis kelamin laki-laki diketahui yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 0 %, kategori tinggi sebesar 27,27%, kategori sedang sebesar 27,27 %, kategori rendah sebanyak sebesar 36,36 %, dan kategori sangat rendah sebesar 9,09 %. Sedangkan hasil minat berdasarkan jenis kelamin perempuan yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 10 %, kategori tinggi sebesar 30 %, kategori sedang sebesar 40 %, kategori rendah sebanyak sebesar 10 %, dan kategori sangat rendah sebesar 10 %.

Dapat diketahui bahwa persentase minat antara laki-laki dan perempuan mengenai pembelajaran aktivitas akuatik memiliki persentase yang hampir sama. Akan tetapi siswa perempuan cenderung sedikit mempunyai kategori yang lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui Minat Peserta Didik Kelas VI Terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik di SD Negeri 1 Sedayu yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,76%, kategori tinggi sebesar 28,57%, kategori sedang sebesar 33,33%, kategori rendah sebesar 23,81%, dan kategori sangat rendah sebesar 9,52%. Hasil tersebut dapat disimpulkan Minat Peserta Didik Kelas VI Terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik di SD Negeri 1 Sedayu adalah sedang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui Minat Peserta Didik Kelas VI di SD Negeri 1 Sedayu Terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik.
2. Peneliti akan semakin paham mengenai Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Peneliti tidak memilih responden kelas atas secara keseluruhan tetapi hanya kelas 6 karena minat pada pembelajaran aktivitas akuatik lebih cenderung pada kelas 6 saja.
2. Guru PJOK di SD Negeri 1 Sedayu tidak melaksanakan pembelajaran sesuai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti karena menurut guru PJOK itu sendiri lebih nyaman melaksanakan pembelajaran di lapangan dari pada di kolam renang.
3. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
4. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan jawaban berdasarkan pilihan yang ada.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Peneliti hanya melakukan penelitian pada minat peserta didik kelas VI terhadap pembelajaran aktivitas akuatik, bagi peneliti selanjutnya disarankan sampel dan variable penelitian yang lainya, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi minat akan dapat teridentifikasi secara luas.
2. Bagi peserta didik yang masih mempunyai minat yang rendah, diharapkan untuk meningkatkanya dengan cara memperhatikan faktor yang mempengaruhi minat belajar.
3. Peneliti tidak mengontrol secara langsung bagaimana proses pembelajaran aktivitas akuatik sehingga peneliti hanya menyimpulkan berdasarkan hasil

penelitian saja, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan observasi mengenai proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2004. *Metode Khusus Pendidikan*. Bandung: CV. Amrico.
- Aip Syarifuddin. (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Anas Sudijono.(2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Annayanti Budiningsih, (2010). *Berenang Gaya Bebas*. Kudus: PT. Pura Barutama.
- Badruzman, (2007). *Modul Teori dan Praktik I*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2003. *Pendidikan Jasmani*. Jakarta. Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidik Tinggi Depdikbud.
- Djaali. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ermawan Susanto. 2016. *Model Permainan Air (Water Fun Games) Untuk Meningkatkan Potensi Berenang Dan Perilaku Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 12, Nomor 2, November 2016.
- Gaya Crawl (Bebas)* . <https://sportwarjono.blogspot.com/2015/11/macammacam-gaya-pada-renang-lengkap.html>
- Gaya Dada (katak)*. <http://www.freedomiana.com/2017/06/cara-melakukan-renang-gaya-dada-yang.html>
- Gaya Dolphin (kupu-kupu)*. <http://www.freedomiana.com/2017/12/penjelasan-renang-gaya-punggung-dan.html>
- Gaya Punggung*. <http://www.freedomiana.com/2018/06/teknik-renang-gaya-punggung-posisi.html#>
- Hurlock, Elizabeth B. (1999). Jilid 1. *Perkembangan Anak* Edisikeenam (Med. Meitasari Tjandrasa. Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Kasiyo Dwijowinoto, (1979). *Renang: Metoda, Tehnik, Pola*, FKIK IKIP, Semarang.
- Margono. (2003). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT rineka cipta
- Muhibbin Syah. 2013, *Psikologi*
- Muhibin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Penyelamatan Dalam Berenang*. (Diakses dalam: <http://juhnews.blogspot.com/2014/03/renang-penyelamatan-di-air-dan-dasar.html>). Diunduh pada tanggal 12 Februari 2019 pukul 11.30 WIB.
- Penyelamatan Dalam Berenang*. (Diakses dalam: <http://www.latarbelakang.com/2014/03/cara-melakukan-penyelamatan-kecelakaan.html>). Diunduh pada tanggal 12 Februari 2019 pukul 11.30 WIB.
- Sardiman A. M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukintaka. 1992 *Teori Bermain untuk PGSD Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.
- Sumadi Suryabrata. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offside.
- Thomas. D. G. (2007). *Renang Tingkat Mahir*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Toeti Soekamto. 1996. *Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Udin S Winataputra. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. UU Sisdiknas.
- Uno. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Vina Sanjana. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba

ANGKET TENTANG MINAT PESERTA DIDIK KELAS VI TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS AKUATIK DI SD AL-MADINA PURWOREJO

Petunjuk :

1. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan siswa yang sebenarnya dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban yang tersedia.
2. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan siswa sendiri.
3. Semua pertanyaan yang ada pada angket ini tidak bermaksud menilai siswa dalam bentuk apapun.
4. Jawaban yang siswa berikan sangat berarti bagi Peneliti, dengan demikian Peneliti ucapkan terima kasih.
5. Jawablah pertanyaan berikut dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A. Faktor Internal – Perhatian Peserta Didik					
1	Saya berminat apabila pembelajaran aktivitas akuatik (renang) dilaksanakan di sekolah				
2	Saya ingin tahu tentang pembelajaran aktivitas akuatik (renang)				

3	Saya sering melihat tayangan tentang pembelajaran aktivitas akuatik (renang) di televisi				
4	Mebutuhkan konsentrasi saat melaksanakan pembelajaran				
5	Kurangnya perhatian saya terhadap pembelajaran aktivitas akuatik				
6	Saya tertarik untuk belajar pembelajaran aktivitas akuatik				
B. Faktor Internal – Rasa Senang					
7	Saya senang terhadap pembelajaran aktivitas akuatik				
8	Saya senang bermain				
9	Saya tidak begitu senang dengan pembelajaran aktivitas akuatik				
10	Saya selalu memperhatikan saat guru memberikan materi pembelajaran				
11	Saya tertarik dan menjadi senang pada kegiatan pembelajaran aktivitas akuatik (renang)				
C. Faktor Internal - Aktivitas					
12	Saya mengikuti pembelajaran aktivitas akuatik dengan sungguh-sungguh				
13	Saya merasa terlibat dalam kegiatan pembelajaran saat melakukan permainan air				
14	Saya mengikuti kegiatan dengan kemauan yang tinggi				
D. Faktor Eksternal - Fasilitas					
15	Alat dan fasilitas di kolam renang tersedia				
16	Saya mengusahakan perlengkapan renang, khususnya baju renang				
17	Saya meminjam teman apabila tidak memiliki				

	perlengkapan renang				
18	Alat dan fasilitas di kolam tidak tersedia				
E. Faktor Eksternal – Peran Guru					
19	Penyampaian materi di berikan oleh guru dengan baik				
20	Saya berusaha menguasai pembelajaran				

Lampiran 2. Data Uji Coba

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4
5	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
6	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
7	3	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4
8	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
9	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
10	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
11	4	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
12	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3
13	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4
14	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3
15	4	3	3	3	1	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4
16	3	3	3	3	1	4	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3
17	4	4	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4
18	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4
20	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4
21	4	4	3	3	1	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
22	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
23	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3
24	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
25	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
26	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4
27	4	4	2	4	1	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
28	4	4	3	3	1	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4
29	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
30	4	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4
31	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3

Lampiran 3. Hasil Uji Coba Validasi dan Reabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,753
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	,888
		N of Items	10 ^b
		Total N of Items	20
Correlation Between Forms			,823

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0000 1	57,4194	54,718	,520	,905
VAR0000 2	57,5484	56,656	,324	,909
VAR0000 3	57,7742	53,247	,621	,902
VAR0000 4	57,5806	52,385	,859	,897
VAR0000 5	59,2581	60,731	-,129	,920
VAR0000 6	57,4839	54,725	,595	,903

VAR0000 7	57,5484	54,923	,528	,905
VAR0000 8	57,5484	55,523	,320	,911
VAR0000 9	58,7742	57,714	,210	,912
VAR0001 0	57,6774	50,959	,860	,895
VAR0001 1	57,6129	51,312	,926	,895
VAR0001 2	57,6452	54,370	,580	,903
VAR0001 3	57,6129	51,312	,926	,895
VAR0001 4	57,8710	52,649	,571	,904
VAR0001 5	57,7742	53,381	,561	,904
VAR0001 6	57,6129	51,312	,926	,895
VAR0001 7	57,6774	52,426	,763	,899
VAR0001 8	58,7097	54,946	,414	,908
VAR0001 9	57,4194	56,785	,326	,909
VAR0002 0	57,3871	55,845	,437	,907

Df = N – 2

29 = 31 – 2

r tabel = 0,306

Jika *corrected item total correlation* < 0,306, maka butir pertanyaan dinyatakan gugur.

Lampiran 4. Tabel r

Tabel r pada α (taraf sig) 5 %

df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)
1	0,988	26	0,323	51	0,228	76	0,188
2	0,900	27	0,317	52	0,226	77	0,186
3	0,805	28	0,312	53	0,224	78	0,185
4	0,729	29	0,306	54	0,222	79	0,184
5	0,669	30	0,301	55	0,220	80	0,183
6	0,622	31	0,296	56	0,218	81	0,182
7	0,582	32	0,291	57	0,216	82	0,181
8	0,549	33	0,287	58	0,214	83	0,180
9	0,521	34	0,283	59	0,213	84	0,179
10	0,497	35	0,279	60	0,211	85	0,178
11	0,476	36	0,275	61	0,209	86	0,177
12	0,458	37	0,271	62	0,208	87	0,176
13	0,441	38	0,267	63	0,206	88	0,175
14	0,426	39	0,264	64	0,204	89	0,174
15	0,412	40	0,261	65	0,203	90	0,173
16	0,400	41	0,257	66	0,201	91	0,172
17	0,389	42	0,254	67	0,200	92	0,171
18	0,378	43	0,251	68	0,198	93	0,170
19	0,369	44	0,248	69	0,197	94	0,169
20	0,360	45	0,246	70	0,195	95	0,168
21	0,352	46	0,243	71	0,194	96	0,167
22	0,344	47	0,240	72	0,193	97	0,166
23	0,337	48	0,238	73	0,191	98	0,165
24	0,330	49	0,235	74	0,190	99	0,165
25	0,323	50	0,233	75	0,189	100	0,164

Sumber : Wiratna Sujarweni (2007: 213). Panduan Menggunakan SPSS.

Lampiran 5. Angket penelitian

ANGKET TENTANG MINAT PESERTA DIDIK KELAS VI TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS AKUATIK DI SD AL-MADINA PURWOREJO

Petunjuk :

1. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan siswa yang sebenarnya dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban yang tersedia.
2. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan siswa sendiri.
3. Semua pertanyaan yang ada pada angket ini tidak bermaksud menilai siswa dalam bentuk apapun.
4. Jawaban yang siswa berikan sangat berarti bagi Peneliti, dengan demikian Peneliti ucapkan terima kasih.
5. Jawablah pertanyaan berikut dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
	Minat	SS	S	TS	STS
F. Faktor Internal – Perhatian Peserta Didik					
1	Saya berminat apabila pembelajaran aktivitas akuatik (renang) dilaksanakan di sekolah				
2	Saya ingin tahu tentang pembelajaran aktivitas akuatik (renang)				

3	Saya sering melihat tayangan tentang pembelajaran aktivitas akuatik (renang) di televisi				
4	Mebutuhkan konsentrasi saat melaksanakan pembelajaran				
5	Saya tertarik untuk belajar pembelajaran aktivitas akuatik				
G. Faktor Internal – Rasa Senang					
6	Saya senang terhadap pembelajaran aktivitas akuatik				
7	Saya senang bermain				
8	Saya selalu memperhatikan saat guru memberikan materi pembelajaran				
9	Saya tertarik dan menjadi senang pada kegiatan pembelajaran aktivitas akuatik (renang)				
H. Faktor Internal – Aktivitas					
10	Saya mengikuti pembelajaran aktivitas akuatik dengan sungguh-sungguh				
11	Saya merasa terlibat dalam kegiatan pembelajaran saat melakukan permainan air				
12	Saya mengikuti kegiatan dengan kemauan yang tinggi				
I. Faktor Eksternal – Fasilitas					
13	Alat dan fasilitas di kolam renang tersedia				
14	Saya mengusahakan perlengkapan renang, khususnya baju renang				
15	Saya meminjam teman apabila tidak memiliki perlengkapan renang				
16	Alat dan fasilitas di kolam tidak tersedia				
J. Faktor Eksternal – Peran Guru					

17	Penyampaian materi di berikan oleh guru dengan baik				
18	Saya berusaha menguasai pembelajaran				

Lampiran 6. Data Penelitian

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Σ
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	60
2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	63
3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	1	3	3	51
4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	55
5	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	56
6	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	65
7	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	1	2	4	4	1	1	4	3	54
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	47
9	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	1	2	4	3	47
10	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	55
11	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	63
12	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	2	3	4	4	62
13	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	49
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	52
15	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	1	3	4	59
3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	50
17	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	62
18	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	58
19	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	2	1	3	3	51
20	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	56
21	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	56

Lampiran 7. Faktor internal

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Σ
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	43
3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	35
4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	37
5	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	2	37
6	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	45
7	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	1	2	37
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
9	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	32
10	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	37
11	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	43
12	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	45
13	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	36
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
15	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	41
3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	36
17	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	43
18	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	41
19	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	36
20	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	40
21	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	2	37

Lampiran 8. Faktor Eksternal

No.	13	14	15	16	17	18	Σ
1	4	3	4	4	4	4	23
2	4	4	2	2	4	4	20
3	3	2	4	1	3	3	16
4	3	2	3	2	4	4	18
5	4	3	3	2	3	4	19
6	4	3	3	2	4	4	20
7	4	4	1	1	4	3	17
8	3	2	2	2	1	2	12
9	3	2	1	2	4	3	15
10	3	2	3	2	4	4	18
11	4	3	3	2	4	4	20
12	3	1	2	3	4	4	17
13	3	3	2	1	2	2	13
14	3	2	2	3	3	3	16
15	4	4	2	1	3	4	18
3	3	3	2	3	2	1	14
17	4	4	2	1	4	4	19
18	3	2	2	3	4	3	17
19	3	3	2	1	3	3	15
20	3	3	3	3	2	2	16
21	4	3	3	2	3	4	19

Lampiran 9. Faktor Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki																				
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	jumlah	kategori
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	60	Tinggi
5	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	56	sedang
7	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	1	2	4	4	1	1	4	3	54	sedang
9	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	1	2	4	3	47	Sangat Rendah
13	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	49	rendah
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	52	rendah
15	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	1	3	4	59	Tinggi
16	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	50	rendah
17	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	62	Tinggi
19	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	2	1	3	3	51	rendah
21	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	56	sedang
Perempuan																				
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	jumlah	kategori
2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	63	Tinggi
3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	1	3	3	51	rendah
4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	55	sedang
6	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	65	Sangat Tinggi
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	47	Sangat Rendah
10	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	55	sedang
11	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	63	Tinggi
12	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	2	3	4	4	62	Tinggi
18	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	58	sedang
20	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	56	sedang

Lampiran 10. Statistik data penelitian

Frequencies

Statistics

		Minat peserta didik kelas VI terhadap pembelajaran aktivitas akuatik	Faktor Internal	Faktor Eksternal
N	Valid	21	21	21
	Missing	0	0	0
Mean		55,7619	38,5238	17,2381
Median		56,0000	37,0000	17,0000
Mode		56,00	37,00	16,00 ^a
Std. Deviation		5,46722	3,64169	2,62497
Minimum		47,00	32,00	12,00
Maximum		65,00	45,00	23,00
Sum		1171,00	809,00	362,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Minat peserta didik kelas VI terhadap pembelajaran aktivitas akuatik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 47,00	2	9,5	9,5	9,5
49,00	1	4,8	4,8	14,3
50,00	1	4,8	4,8	19,0
51,00	2	9,5	9,5	28,6
52,00	1	4,8	4,8	33,3
54,00	1	4,8	4,8	38,1
55,00	2	9,5	9,5	47,6
56,00	3	14,3	14,3	61,9
58,00	1	4,8	4,8	66,7
59,00	1	4,8	4,8	71,4

	60,00	1	4,8	4,8	76,2
	62,00	2	9,5	9,5	85,7
	63,00	2	9,5	9,5	95,2
	65,00	1	4,8	4,8	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Faktor Internal

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	32,00	1	4,8	4,8	4,8
	35,00	2	9,5	9,5	14,3
	36,00	4	19,0	19,0	33,3
	37,00	6	28,6	28,6	61,9
Valid	40,00	1	4,8	4,8	66,7
	41,00	2	9,5	9,5	76,2
	43,00	3	14,3	14,3	90,5
	45,00	2	9,5	9,5	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Faktor Eksternal

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	12,00	1	4,8	4,8	4,8
	13,00	1	4,8	4,8	9,5
	14,00	1	4,8	4,8	14,3
	15,00	2	9,5	9,5	23,8
	16,00	3	14,3	14,3	38,1
Valid	17,00	3	14,3	14,3	52,4
	18,00	3	14,3	14,3	66,7
	19,00	3	14,3	14,3	81,0
	20,00	3	14,3	14,3	95,2
	23,00	1	4,8	4,8	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian





Guru membagi angket dan menjelaskan tentang maksud dan tujuan





Siswa mengisi angket penelitian



Lampiran 12. Surat Ijin Uji Coba

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN <small>Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541</small>
Nomor : 02.47/UN.34.16/PP/2019.	26 Februari 2019.
Lamp. : 1 Eks.	
Hal : Permohonan Izin Uji Coba enelitian.	
Kepada Yth. Kepala SD Al-Madina Purworejo di Tempat.	
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:	
Nama	: Uma Triyani
NIM	: 14604221042
Program Studi	: PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing	: Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP	: 195611071982031002
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: 25 Maret s.d 6 April 2019 4-8 Maret 2019
Tempat	: SD Al-Madina, Gedung Islamic Center IPHI Purworejo.
Judul Skripsi	: Minat Peserta Didik Kelas VI Terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik di SD Negeri 1 Sedayu.
Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.	
 Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001	
Tembusan :	
1. Kaprodi PGSD Penjas.	
2. Pembimbing Tas.	
3. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 289, 291, 541
Nomor : 02.48/UN.34.16/PP/2019.	26 Februari 2019.
Lamp. : 1 Eks.	
Hal : Permohonan Izin Penelitian.	
Kepada Yth. Kepala BAPPEDA Bantul di Tempat.	
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:	
Nama	: Uma Triyani
NIM	: 14604221042
Program Studi	: PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing	: Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP	: 195611071982031002
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: 25 Maret s/d 6 April 2019
Tempat	: SD Negeri 1 Sedayu, Sundi Lor Argorejo Sedayu Bantul.
Judul Skripsi	: Minat Peserta Didik Kelas VI Terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik di SD Negeri 1 Sedayu.
Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.	
	 Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001
Tembusan :	
1. Kepala SD Negeri	
2. Kaprodi PGSD Penjas.	
3. Pembimbing Tas.	
4. Mahasiswa ybs.	

14. Surat Tembusan dari BAPPEDA Kabupaten Batul

	PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796 Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id	
SURAT KETERANGAN/IZIN Nomor : 070 / Reg / 0996 / S1 / 2019	
Dasar :	<ol style="list-style-type: none">1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.
Memperhatikan :	Surat dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 02.48/UN.34.16/PP/2019 Tanggal : 28 Februari 2019 Perihal : Permohonan Izin Penelitian
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :	
1 Nama :	UMA TRIYANI
2 NIP/NIM/No.KTP :	3306065105960005
3 No. Telp/ HP :	089691411676
Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :	
a. Judul :	MINAT PESERTA DIDIK KELAS VI TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS AKUATIK DI SD NEGERI 1 SEDAYU
b. Lokasi :	SD N 1 Sedayu
c. Waktu :	01 April 2019 s/d 01 Oktober 2019
d. Status izin :	Baru
e. Jumlah anggota :	-
f. Nama Lembaga :	Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Ketentuan yang harus ditaat :	
<ol style="list-style-type: none">1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk <i>hardcopy (hardcover)</i> dan <i>softcopy (CD)</i> kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan7. Surat ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;	
Dikeluarkan di : Bantul Pada tanggal : 01 April 2019	
 Kepala, Kepala Bidang Pengendalian Penelitian dan Pengembangan u.b. Kasubbid Pengendalian P Liana Indiaty, ST NIR: 197812252009032004	
Tembusan disampaikan kepada Yth.	
<ol style="list-style-type: none">1. Bupati Bantul (sebagai laporan)2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul4. Ka. SD Negeri 1 Sedayu5. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY6. Yang Bersangkutan (Pemohon)	